

# Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat”.

## Alamat

Redactie & Administratie:

Gang Lontar IX/42,

Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:  
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:

MOHAMMAD HATTA, SJAHRIR  
dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan f 1.50

Boeat loear Indonesia 3 boelan f 2.—

Pembayaran lebih dahoeleoe.

Advertentie 20 sen satoe baris.

Berlangganan boleh berdamai.

## ISINJA:

- |  | pagina. |
|--|---------|
| 1. Pendjadjahan dan soal bangsa . . .                  | 1       |
| 2. Kodrat perdjoangan Indonesia Merdeka . . . . .      | 3       |
| 3. Kesadaran pemoeda kaoem Ra'jat. . .                 | 4       |
| 4. Kaoem penganggoeran di Indonesia . . . . .          | 5       |
| 5. Penangkis tjeritera bohong dari Dr. Rivai . . . . . | 5       |
| 6. Soerat dari Cairo . . . . .                         | 5       |
| 7. Pergerakan Viêt-Nam . . . . .                       | 6       |

## PENDJEMPOETAN Ir. SOEKARNO.

Berhoeboeng dengan pendjempoetan sdr. Soekarno beramai-ramai nanti pada hari Kemis 31 December 1931 pagi-pagi, pada waktoe saudara ini akan meninggalkan pertapaannja Soekamiskin, maka sebagai disiarkan dalam pers sdr. Soekarno dalam soeratnja menyatakan, memandang pendjempoetan itoe koerang perloe; „zaman sekarang adalah zaman melèsèt, zaman kesempitan pentjaharian rezeki”, demikianlah dia menoeliskan.

Kita yakin, bahwa sdr. Soekarno lebih bergirang poela, poen lahir dan bathin, djika kawan-kawannja teroetama memperhatikan, memperbaiki pergerakan kita jang berada dalam zaman melèsèt djoega didalam . . . . . bathinnja. Memperbaiki pergerakan boekan didalam lahirnja, melainkan didalam bathinnja, didalam moreel-nja!

Kepada salah seorang lid redactie „Daulat Ra'jat” sdr. Soekarno djoega menjampaikean seboeah soerat, jang menyatakan, bahwa berhoeboeng dengan keadaan perpisahan diantara kawan-kawannja dalam P.N.I. doeloe, keadaan ini akan mendjadi perempoekan dan perloe poela penerangan. Lebih landjoet dia menoeliskan: „Daarom zal ik heel blij zijn, als jullie voldoende orienteeringsmateriaal voor mij willen bijeengaren en klaarleggen” atau „Dari itoe saja akan sangat bergirang hati, djika kamoe soeka mengoempoelkan dan menjediakan segala apa sadja, jang tjoeboek, jang perloe oentoek mendapat penerangan (tentang perobahan keadaan)”.

Moga-moga sdr. Soekarno nanti segera dapat mempersaksikan, bahwa dalam lingkoengan P.N.I. lama terkoempoel doea golongan manoesia mendjadi satoe, jang pada bathinnja tidak dapat tjotjok, \*) bahwa diwaktoe sekaranglah akan berpisah hampa dari pada padi, bahwa oedara politik dinegeri kita moelai djernih!

\*) Memang, kaoem ningrat dalam pergerakan ke-roeloean (D.R.).

## PENDJADJAHAN DAN SOAL BANGSA.

Ta' dapat disangkal poela, bahwa soal pendjadjahan pada waktoe ini tidak dapat dipisahkan dari soal bangsa. Apa jang berlakoe di doenia Azia, adalah mendjadi penjoeloeh djaman, jang merobah perhoeboengan diantara koelit poetih sebagai sipendjadjah dan koelit bewarna sebagai jang terdjadjah. Dan karena itoe kerap kali dioetjapkan orang, bahwa abad jang ke-XX ini adalah abad jang di-iringi oleh „Oostersche Renaissance” keinsjafan bangsa-bangsa jang tertindis koelit bewarna.

Teroetama sesoedah perang besar 1914-1918 berachir, maka soal pendjadjahan dan bangsa itoe mendjadi hebat. Sampai pada permoeaan abad ke-XX ini orang tidak dapat menjangkal akan ketinggian deradjat koelit poetih dan akan kekoeasaannja jang tegoeah atas bangsa-bangsa koelit bewarna, tetapi sekarang orang tidak dapat poela mempertahankan pendapat itoe.

Pemboenoehan manoesia ampat tahoen lamanja dalam perang besar Eropah, adalah menoeroenkan deradjatnja koelit poetih dimatanja bangsa koelit bewarna. Kekoeasaan bangsa koelit poetih atas koelit bewarna adalah dikkalkan oleh kekoeatan sendjata dan kekerasan. Demikian ini menjalahi kebathinan. Teroetama, karena beberapa pembesar-pembesar pendjadjahan pada pengabisan api perang berhoeboeng dengan keriboetan-keriboetan jang revoloesioner, mendjandjikan perobahan soesonan negeri jang loeas kepada ra'jat koelit bewarna. Tetapi perdjandjian tidak bererti apaapa dan ditjaboet kembali sesoedah keadaan jang mengewatirkan dalam boelan November itoe berachir. Pada waktoe itoe ra'jat djadjahan pertjaja bahwa seroean baroe dari President Wilson, jang maknanja mengakoei hak bangsa oentoek menentoekan nasibnja sendiri, akan dapat berlakoe.

Orang sangat ketjiwa, setelah mengetahoei bahwa kaoem pendjadjah tidak memenoehi perdjandjian-November itoe. Bagaimana ketjiwanja orang mendapat pengalaman karena orang pertjaja sebagai kanak-kanak kepada persanggoepan sipendjadjah itoe, pada waktoe jang mengewatirkan.

Memang soedah demikian langkah politik modern dari kaoem imperialis barat. Tetapi akal boedjoek kaoem pendjadjah demikian

hanja dapat menimboelkan ketjoerigaan ra'jat jang terdjadjah terhadap sipendjadjah. Dan pada ketika itoe djoega timboellah kepertjajaan pada diri sendiri, kepertjajaan pada kekoeatan dan kebisaan oentoek dapat mentjapakan angan-angan kenasionalannja jang terdjadjah. \*)

Demikian djoega, sedjak perdamaian Versailles, disegenap tanah djadjahan pergerakan kemerdekaan nasional mendjadi makin lebih koeat dan makin bertambah insjaf. Maka nampaklah kehebatan perselesihan diantara kaoem pendjadjah dan siterdjadjah. Bangsa-bangsa koelit bewarna bangoen menentang kaoem pendjadjah koelit poetih! Dalam pemandangan kita soal pendjadjahan itoe pada pertama kali adalah soal bangsa.

Siapa jang menjilidiki hakekatnja perselesihan pendjadjahan, maka nampaklah padanja akan adanja kebentjiaan dan ketjintaan. Karena kedoea perkara ini adalah tidak dapat dipisahkan dalam pergaoelan hidoep djadjahan. Ini adalah soeatoe hal jang terdjadi karena pertentangan diantara doea matjam keboedajan (koeltoer) dan karena berbangkitnja pertentangan kemaoean, jalah diantara Imperialisme barat jang bersifat menentang (agressief) dan nasionalisme timoer jang bersifat mempertahankan keadaan (defensief). Didalam hati sannoebari ra'jat tertindis adalah tertanam kebentjiaan dalam terhadap kepada jang menindis. Siapa menjintai seboeah barang, akan bentji kepada siapa jang merampas barang itoe. Inilah soedah memang mendjadi tabiat manoesia, jang soedah dibentangkan oleh segenap kaoem filsafat ternama moelai dari djaman Griek sampai djaman modern ini.

Riwayat djadjahan mengenal beberapa kedjadian-kedjadian dimana ra'jat menentang kaoem jang mendjadjah. Begitoe djoega pemberontakan jang baroe laloe, boekanlah ada hal jang baroe kedjadian pada pertama kali, karena sebelum kedjadian terseboet, soedah ada terdjadi lebih dari 70 perlawanan selama Indonesia dibawah koengkoengan Belanda. Be-

\*) Lihatlah lebih landjoet: Mohammad Hatta, — „Tjoedjoean dan politik pergerakan nasional di Indonesia”, halaman 12 en 13.



berapa perlawanan itoe terdjadi tidak memakai soesoenan teratoer, itoelah soeatoe tanda bahwa angan-angan kemerdekaan itoe soedah berakar dalam diotak dan dihati ra'jat Indonesia.

Bagaimanakah hakekatnja pendjadjahan itoe? Beberapa penoelis kaoem imperialis mentjaba memboedjoek menerangkan bahwa pendjadjahan itoe adalah soeatoe tindakan peradaban. Demikianlah *Emile Fallot* menoelis dalam kitabnja „L'Avenir de la colonial France”: „Het is een daad, uitgeoefend door een beschaafd volk op een land, wiens beschaving minderwaardig is dan de zijne, met het doel om het successievelijk te transformeeren door de exploitatie van zijn natuurlijke bronnen en door de verbetering van de materiele en moreele bestaansvoorwaarden”, atau „Pendjadjahan itoe adalah perboeatan dari ra'jat tinggi peradabannja terhadap kepada negeri jang ra'jatnja masih rendah peradabannja, dengan bermaksoed akan memperhatikan hasil boeminja dan memperbaiki sjarat penghidoepannja dan kesopanannja”. Jang mendjadi dasar pendjadjahan bangsa Eropah ialah: kekajaan harta benda dan hasil boemi serta poela kemakmoeran tanah djadjahan dan karena itoe negeri ditakloekannja. Mengedjar kemakmoeran ekonomi itoelah jang mendjadi dasar pendjadjahan. Dan riwayat djadjahan mengenal Leberapa tjonto, bahwa pengedjar kemakmoeran ekonomi itoe disertai dengan pemerintahan negeri dan pengambilan tenaganja kaoem siterdjadjah, kesemoeanja itoe dengan tjara jang kedjam. Kaoem pendjadjah tidak memperhatikan bagaimana kedjadiannja atoerannja itoe, tetapi asal saja „soember kakajaan” dapat dipoenjoet.

Demikianlah kita dapat peladjaran dari pendjadjahan Belanda di Indonesia, bagaimana ra'jat disengsarakan, bagaimana boeroeh disiksa.

Terkenal boerock tindakan O. I. C. (kompagnie) di Banda d.s.b., itoelah soedah diketahoei oleh oemoem. Oentoek mempertahankan pendjoangan sendiri, O.I.C. membinasakan beberapa keboen-keboen. Pendjoedoenja disitoe diperas oentoek mengerdjakan meroesakkan keboen-keboen itoe. Pada pertengahan abad ke-XVII jang pertama tidak terdapat poela toeroenan pendjoedoen-pendjoedoen Banda. Pendjoedoen disitoe disiksa atau diasingkan ketempat dimana mereka akan kelaparan. Disini kita tjoekeop dengan memperingatkan bagaimana kedjam Cultuurstelsel dari v.d. Bosch, sehingga ra'jat Indonesia badan dan boedinja binasa. Orang djangan mengatakan bahwa ini adalah tjonto-tjonto dari tempo doeloe. Karena pada zaman sekarang kita senantiasa mendengar penjiiksaan koeli jang sangat kedjam-kedjam. Orang-orang jang diboenoeh, sebagai kedjadian-kedjadian di Poelau Mandi dan Soeban Ajam, dan keadaan demikian senantiasa teroesmeneroes. Apakah soal padjeg tanah di Ranau (Palembang) tidak menjamai tindakan O.I.C. di Banda d.s.b.?

Douwes Dekker mengatakan, *Pendjadjahan* itoe: „adalah oentoek memoeaskan kepentingan perekonomian dan perdagangan akan kemoerkaan (roof- en hebzucht) dari bangsa-bangsa jang koeat, jang meroegikan bangsa-bangsa jang lemah”.

Demikianlah kita dapat menetapkan, bahwa *perhoeboengan pendjadjahan* itoe adalah, bahwa tanah djadjahan itoe mendjadi tempat pentjarian rezeki dari sipendjadjah, bahwa hasil boemi dan selandjoetnja tenaga dan kepintaran pendjoedoenja dipakainja oentoek kepentingan sipendjadjah.

Mengingat perhoeboengan demikian njatalah djelas pertentangan kepentingan diantara negeri sipendjadjah dan tanah djadjahan. Sedang sipendjadjah biarpoeen bagaimana djoega akan memegang koeat tempat pentjarian rezekinja, kita melihat tjita-tjita siterdjadjah oentoek memerdekakan tanah airnja. Djika tjita-tjita nasional soedah berbangkit, maka semangat ini tidak akan dapat dipadamkan dan tidak ada kekoeatan poela oentoek dapat memboenoeh tjita-tjita nasional itoe.

Tidak ada orang pertjaja, bahwa soeatoe ra'jat jang pertjaja pada dirinja sendiri, akan dapat berabad-abad hidoep dalam keadaan kelaliman. Tidak ada soeatoe ra'jat, bagaimana poen sederhanaanja, akan dapat toendoek kepada atoeran administrasi asing. Toedjoean kemerdekaan pada tiap-tiap ra'jat tidak akan dimoengkir poela. Hanya karena paksaan terhadap kepada jang terdjadjah dapatlah sipendjadjah mengadakan perhoeboengan jang tidak berboedi itoe (pendjadjahan).

Biarpoeen seorang ilmoe soal pendjadjahan jang kolot sebagai *Jules Harmand* sama sekali mengakoei, bahwa mengoesasai, memerentah (overheerschen) ra'jat lain itoe menoeroet sifat kemanoesiaan haroeslah ditjela. Didalam kitabnja jang termashoer „Domination et colonation” dia menoeliskan, bahwa merampas kemerdekaan ra'jat itoe saja adalah perboeatan jang tidak berboedi.

Djoega *Jules Harmand* menerangkan, bahwa berdjoang oentoek hidoep, mentjari penghidoepan (strijd om het bestaan) itoe mendjadi sebabnja pendjadjahan. Dan persaingan (mise en valeur) itoe toedjoeanja pendjadjahan, sehingga soal pendjadjahan itoe berakar dalam *keboetoeahan rezeki*. Memelihara ra'jat djadjahan itoe adalah alasan pangkal oentoek mengembangkan djadjahan. Akan tetapi alasan-alasan jang dimadjoekan oentoek membenarkan sikap pendjadjahan, setelah diselidiki tidak memberi keadilan pada sikap ini.

Apakah sebabnja, haroeslah meloeaskan daerah perekonomian itoe disertai menanam kekoeasaan dinegeri asing itoe? Bahwa orang Barat perloe memakai hasil tanah djadjahan jang makmoer dan bahwa ra'jat tanah ini tidak mampoe oentoek mengoesahkan tanahnja ini, — apakah ini jang mendjadi alasan oentoek mengatakan bahwa pendjadjahan itoe soedah seadil-adilnja. Apakah keboetoeahan orang Barat itoe tidak dapat diloeleskan dengan toekar menoekar barang-barang dari negeri satoe dengan negeri lainnja (internationale ruil)? Didalam doenia ini tjoekeoplak tjonto, bahwa adalah bangsa asing mengoesahkan hasil boemi dari seboeah negeri, sedang hak oentoek menentoekan nasib negerinja sendiri tidak terganggu.

Tetapi ada bedanja diantara mengoesahkan djadjahan dimana sipendjadjah memegang kekoeasaan negeri, dan — mengoesahkan tanah dimana pemerintahan negeri dilakoeakan oleh pendjoedoenja tanah itoe sendiri, sehingga atoeran jang meradjalela tentang hoekoem dan negeri dapat ditolak atau didjaoehkan. Dari itoe memang ada bedanja jang lebih dalam, dari pada keharoesan oentoek mengoesahkan tanah, jang mendjadi alasanja mengkoengkoeng djadjahan. Pertama kali ialah keboetoeahan oentoek mengoesasai soember-soember perekonomian; — takoet akan persaingan; — kemoerkaan oentoek melakoeakan mengoesahkan tanah itoe dengan beja jang seketjil-ketjilnja dan oentoek mendapat laba sebesar-

besarnja. Inilah alasan-alasan mengapa ra'jat-ra'jat itoe haroes dita'loekkan didalam hal politik. Kemoerkaan politik ini adalah memang sesoeai dengan sifat Imperialisme Barat, jang mengoesasai hampir segenap doenia.

Tetapi ada lagi! Sedjak abad jang laloe Eropah mengoesahkan industri sangat loeas. Kelembekkan Eropah sekarang boekan saja tergantoeng dari Timoer dalam memenoehi peri kehidoepannja, tetapi masih mempoenjai kelembekkan lain, ialah: *kekoeangan hasil boemi* oentoek keperluan peroesahan industrienja. Oentoek memenoehi ini Eropah djoega tergantoeng dari Timoer. Dan negeri-negeri industri Eropah ini haroes djoega mempoenjai pasar tempat pendjoelan dari hasil peroesahan industrienja, jang djoega di Timoer letaknja. Soeatoe kenjataan, bahwa pada dewasa ini di Timoer belum memoelai dengan peroesahan industrialisatie. Perbedaan nasib kedoea alam ini, Timoer dan Barat, memang nampak djelas. Sedang kaoem pendjadjah Eropah Barat kekoeangan apa jang bergoena oentoek kepentingan keboetoeahan hidoepnja, tanah-tanah Timoer mempoenjai soember-soember persediaan jang ta' berhingga, jang dapat goena memenoehi kepentingan keboetoeahan hidoepnja si Barat itoe, Timoer adalah sangat kaya akan hasil boemi oentoek keperluan hidoep sehari-hari, sangat kaya akan hasil boemi goena keperluan industri dan radja brana.

Karena tidak ada persekoetoean jang le-  
... tinggi, jang haroes mengatoer peri kehidoepan bangsa-bangsa di segenap pergaoelan hidoep doenia, maka *politik djadjahan, koloniale politiek* itoe dipakailah sekarang goena mempertahankan soember-soember kemakmoeran didoenja Timoer dan jang didjadi tempat pasar pendjoelan sama sekali.

Dengan itoe, maka makloemlah kita, bagaimana imperialisme Barat dalam perekonomian, karena kekoeangan peralatan goena kepentingan kemakmoeran negerinja, lantas disertai dengan imperialisme politik. Kedoea sifat imperialisme ini adalah timboel dari satoe kehendak.

Mengingat tiga alasan pangkal dari pendjadjahan modern ialah: a) keboetoeahan akan rezeki, b) keboetoeahan akan hasil boemi, dan c) keboetoeahan akan tempat pasar perdagangan goena hasil peroesahan industrienja, maka dapatlah kita menerangkan, mengapa oesaha kaoem terdjadjah oentoek memerdekakan perekonomiannja tidak akan diberi kesempatan oleh sipendjadjah dan mengapa tiap-tiap kemadjoean perekonomian itoe ditekan dengan sekeras-kerasnja. Menjempit-njempit oesaha oentoek berorganisasi, atoeran paksaan, politik padjeg dan tarief, itoelah akal-akal jang moedah nampak pada kita. Dan karena *kemerdekaan politik* adalah salah satoe sjarat jang penting — djika tidak jang penting sendiri — goena dapat memadjoekan perekonomian kita, maka tidak mengherankanlah, bahwa melepaskan djadjahan atas kemaoean kaoem imperialisme politik dan ekonomi tidak akan kedjadian. Tetapi sebaliknya, kaoem terdjadjah itoe tidak akan menerima keadaan perboedakan perekonomian dan kepolitikan ini. Perhoeboengan pendjadjahan tidak saja membawa ekor, bahwa kemerdekaan siterdjadjah terikat keras, tetapi kemakmoeran siterdjadjah, karena atoeran politik perekonomian jang sangat menjebelah, sangatlah hebat ditekan karenanja.



Setelah kita memberi pemandangan rata tentang pendjadjahan dan soal bangsa, maka sampailah kita sekarang pada massa Allah Indonesia. Menoeroet hakekatnja perhoeboengan diantara negeri Belanda dan Indonesia telah termasuk dalam pembijtaraan kita diatas. Apa jang kita toeliskan tentang pendjadjahan dan soal bangsa seoemoemnja, djoega mengenai perhoeboengan diantara negeri Belanda dan Indonesia, dimana koelit poetih mengoesai koelit berwarna. Mengapa kita mengoesik apa jang kita soedah toeliskan, adalah soepaja nampak sedikit djelas akan kenjataanja.

Toedjoean pendjadjahan Belanda di Indonesia adalah pada permoelaannja karena keboetoeahan pada hasil boemi tanah kita ini. Tiang dari kekoeasaan Belanda di Asia adalah seboeah badan perdagangan: O.I.C. (kompeni), jang berlaboeh dilaoetan Indonesia pada awal abad ke-XVII dan maksoednja hanja akan meloeloe mementingkan perdagangan. Tetapi karena oentoek mendapat laba sebanjak-banjaknja maka kompeni itoe mengadakan kekoeasaan dalam negeri. Oentoek kepentingan monopoli, jang memberi tiap-tiap tahoen laba 100% kepada kompeni, maka dia tidak segan oentoek membinasakan kemakmoeran ra'jat Indonesia, misalnja melarang perlajaran mereka dan meroesakkan tanam-tanaman jang soeboer, perboeatan mana terkenal dengan nama „hongitochten”.

Djika negeri Belanda dalam 1800 mendjadi waris dari kompeni (O.I.C.), maka tjita-tjita pendjadjahan tetap diteroeskan dan sama: djadjahan ini dipergoenakan oentoek kepentingan Belanda. Cultuurstelsel jang terkenal sangat keboeroekannja dengan tidak mempoenjai belas kasian meroesakkan soesoenan ekonomi dan sosial dari pergaoelan hidoep Indonesia, tiap-tiap tahoen dapat mengangkoet bermiljoen-miljoen roepyah oentoek kas negeri Belanda. Belom sampai 30 tahoen Indonesia habis dibegitoekan dan pendoedoeknja karenanja djatoeh sengsara didalam perekonomian dan kesosialannja.

Setelah djaman pengangkoetan rezeki jang kedoea ini berachir karena datangnja *wet goela* atau *suikerwet* dari Minister djadjahan *de Waal*, jang lantas memberi kesempatan oentoek mengadakan peroesahan particulier (particulier initiatief), maka tindakan ini ertinja jalah bahwa ra'jat, jang karena tindasan cultuurstelsel badan dan kebathinannja mendjadi lemah sekali, sekarang mendapat moesoeh kapital besar-besar jang dimasoekkan di Indonesia ini. Prof. Boeke menoeliskan berhoeboeng dengan kekedjaman pengaroeh kapital asing terhadap kepada pergaoelan Indonesia, demikian:

„De individualiseerende liberale beginselen, het doordringend kapitalisme hebben in Indie, wellicht in nog sterkere mate dan in Europa, hebben maatschappelijke steunselen geslecht en de economische zwakken in een onbarmhartigen socialen strijd gejaagd. Wij allen weten, dat het kapitalistisch systeem in zijn vollen wasdom als een vreemd veroveraar in Indie is komen binnen vallen en het in enkele tientallen jaren heeft veroverd. Ingrijpende nog dan in Europa is in de kolonie de ontbindende uitwerking geweest van een politiek, gebaseerd op de belangen van hen, die krachtig georganiseerd, ontwikkeld, strijdvaardig en wakker waren. De cultuurpolitiek, die Indie opende voor den energieken ontginning, de verkeerspolitiek, die afstanden verkortte en afgeslotenheid ophief, het vrijhandelstelsel, dat voor de buitenlandsche concurrentie de deur opende, de marktvrijheid, die de binnenlandsche concurrentie verscherpte, het steeds algemeener doorlopende geldbelastingstelsel met zijn individuerendheid.

dueelen aanslag, de westersche wetgeving en rechtsbedeeling, het onderwijs, — dat alles heeft op de inheemsche maatschappij en haar sociale organen een ontbindenden invloed uitgeoefend, waarop de zwakke krachten van het gros harer leden niet berekend waren. Het heeft banden verbroken zonder nieuwe organisatie daarvoor in de plaats te stellen, vergruizeld zonder nieuw te kneden, zwakheid blootgelegd zonder nieuwe kracht in te gieten en daardoor demoraliseerend gewerkt”.

atau

„Azas-azas kapitalisme membinasakan tiang-tiang pergaoelan hidoep Indonesia, terlebih-lebih dari pada di Eropah. Dan mendorong orang jang lemah perekonomiannja dalam perdjoangan social jang kedjam. Lebih-lebih kedjam dari di Eropah pengaroeh politik, jang berdasar kepada kepentingan mereka jang berorganisasi tegoe, jang tjakap dan giat, mendjalar di Indonesia. Cultuurpolitiek jang memboeka djalan kepada siapa jang dapat giat mengoesahkan tanah. Politik djalan (verkeerspolitiek) jang mendekatkan tempat jang djaoeh-djaoeh dan memboeka apa jang masih

tertoetoep. Atoeran kemerdekaan dagang memboeka djalan oentoek kaoem dagang dari loear negeri jang datang mengadakan persaingan. Kemerdekaan pasar menghebatkan persaingan dagang didalam negeri. Padjegoeang jang dikenakan jalah tiap-tiap orang, atoeran hoekeom barat dan pengadilan kebaratan, hal pengadjaran, — kesemoenja itoelah berpengaruh sangat meroesakkan pergaoelan Indonesia dan peralatannja social, sehingga jang lemah tidak mempoenjai kemampoean poela. Itoelah mendjadi, beberapa perhoeboengan dipoetoekan dengan tidak memberi organisasi lain sebagai penggantinya, — diroesakkan dengan tidak membikinkan jang baroe, — melemahkan kekoeatan dengan tidak mengganti kekoeatan baroe dan karenanja.... meroesakkan boedi atau bathin orang”.

Disini nampaklah kepada kita, bagaimana besar keoentoengan kaoem pendjadjah, djika pengloelasan pengaroeh perekonomian itoe disertai dengan pengaroeh kekoeasaan negeri.

(Akan disamboeng).

## KODRAT PERDJOANGAN INDONESIA MERDEKA.

*Badan Manoesia bisa disiksa,  
digantoeng tinggi, diboeang djaoeh;  
Tetapi kebenaran selamanja menggoda,  
sampai kelaliman hantjoer loeloeh.*

### KERA'JATAN.

Sengadja kita mendjoendjoeng tinggi, asas dan toedjoean pergerakan politik-Kera'jatan dalam perdjoangan menentang Kapitalisme dan Imperialisme oentoek mentjapai Indonesia Merdeka, boekanlah semata-mata hendak memisahkan kaoem Intellek dari golongan-Ra'jat Marhaen.

Tjoema kita berkejakinan, bahwa kekoeatan jang perloe dipakai dimedan perdjoangan menentang Kapitalisme dan Imperialisme itoe, hanjalah „hati jang tetap dan kebathinan jang koeat”.

Ketetapan hati dan kekoeatan kebathinan inilah jang djaoeh bedanja antara kaoem Intellek dengan ra'jat Marhaen, disebabkan berlainan keadaan, penanggoengan dan tjita-tjita.

Disini tidak perloe lagi saja terangkan tentang asas dan toedjoean politik kera'jatan, karena soedah tjoeboek kateringannja dipaparkan dalam „Daulat-Ra'jat” jang berlaloe; hanja sekarang saja akan mendjelaskan perbedaan-keadaan, penanggoengan dan tjita-tjita dari kedoea golongan itoe.

### KEADAAN KAOEM INTELEK.

Sedjak dari sekolah rendah sebagai H.I.S., Mulo dan lain-lainnja, kebanyakan kaoem Intellek soedah moelai terpisah dari pergaoelan ra'jat Marhaen. Moelai dari sekolah pertengahan, mereka itoe soedah terpisah benar, karena kebanyakannja tinggal di Internaat jang diatoer tjara Barat. Pergaoelan merika dibatasi hingga tidak dapat bertjampoer dengan ra'jat jang terbanjak.

Minoem dan makan, pakaian dan pergaoelan, kesopanan dan lain-lain semoea a la Barat Dalam boekoe-boekoe peladjaran disekolah, mereka dapati gambar-gambar jang memperbedakan anak-anak Marhaen dengan jang mendapat didikan disekolah Barat. Dengan keadaan pendidikan baratan itoe, tahoe-tahoe mereka soedah terdjaoeh dari pergaoelan dan peradaban bangsanja, Belanda, kata Dr. Rivai. Bergaoel dengan kawan-kawannja orang Kampoeng diwaktoe vakansi djemoe hatinja,

sekali poen semasa ketjilnja mendjadi sahabat kenalannja jang djemoe setia dalam pergaoelan sehari-hari. Dimanakah dapat mereka mempe-ladjari nasib dan kesangsaraan bangsanja, sedang mereka mendjaoehkan diri dari pergaoelan?

Memang dalam artinja internaat, kata orang politik.

Hendak mendjadi orang berpangkat tinggi, bergadji besar dan hidoep tjara Barat mendjadi kehendak hatinja. Kebanyakan mereka itoe memboeroeh pada bangsa Asing. Akan tinggal dikampoeng, selain dari pada hatinja soedah terdjaoeh dari bangsanja, memegang tjangkoel dan membanting toelang tjara kehidoepan Marhaen tidak bisa baginja. Memang tidak ada didikannja seperti itoe. Hidoep seperti marhaen dengan pokok hidoep beberapa sen sehari, amat berat bagi mereka itoe, karena tidak mendjadi kebiasaan. Itoelah sebabnja maka kebanyakan diantara kaoem Intellek, kalau tidak bisa memboeroeh dengan Pamerintah, pada toko-toko dan kapitalisten asing di-ichtiarkannja mentjari pekerdjaan, hidoep dioedjoeng mata pena.

Demikianlah keadaannja mereka itoe, bertambah memboeroeh pada bangsa Asing bertambah djaoehlah ia dari ra'jat.

Dan hanja kaoem intellek jang marhaen, jang proletarisch adalah dapat berbahagia kepada ra'jat.

### PENANGGOENGAN KAOEM INTELEK.

Sekarang soedah banjak kaoem Intellek. Soedah lebih dari tjoeboek djika oentoek mendjadi kaoem boeroeh bangsa asing. Disana sini kelihatan kaoem intellek jang nganggoer sebab tidak dapat pekerdjaan. Banjak jang dilepas dan ditoeroenkan gadjinja sebab berhemat. Dari itoe mereka kehilangan mata pentjaharian dan pekerdjaan. Hati mereka soedah insjaf bagaimana sikap Kapitalis dan Imperialis. Mengoeteki Kapitalisme dan Imperialisme soedah kedengaran dari moeloet mereka itoe karena kehilangan pekerdjaan. Pahit getirnja hidoep terperas seperti penanggoengan ra'jat Marhaen soedah moelai dirasakan mereka itoe. Sekarang kembali kaoem Intellek kepada bangsanja oentoek memperbaiki nasib ra'jat katanja.

Kalau ia soedah mendapat pekerdjaan kembali, kebanyakan mereka tinggal diam. Kebanyakan



thinannya menentang Kapitalisme dan Imperialisme tidak tetap seperti Marhaen. Kadangkala masoeknja kepada pergerakan hanya semata-mata hendak minta tambah gadji dan menaikkan pangkat. Ra'jat dikoempolkannya, oentoek keperluan dan keentoengan diri sendiri. Tidak salahnja sikap jang seperti ini mengambil tenaga ra'jat mendjadi perkakas, oentoek kesenangan dirinja.

#### TJITA-TJITA KAOEM INTELEK.

Sekarang ada hal lain. Kaoem intelek soedah keras bergerak. Tjita-tjita Indonesia Merdeka berkobar dihatinja katanja. Disana sini dibangoenkan partai politik. Ia berteriak „membela nasib ra'jat”. Ia berdjoang menegakkan kepalanja melawan Kapitalisme dan Imperialisme. Tetapi hatinja gojang dan kakinja sebentar melangkah kesana sebentar kesini. Kebathinannya tidak tetap menempoeh gelombang jang besar dan meharoeng laetan jang deras. Djika bertemoeh dengan satoe korban kebanyakan moendoer kebelakang. Sebentar-sebentar dirobahnja sikapnja. Ra'jat bingoeng, bagaimana pemimpin kita? Benarkah tjita-tjitanya hendak membela nasib ra'jat atawa hendak merobah nasibnja sendiri? Sabahagian besar kaoem intelek dalam pergerakan tidak ada jang mendorong kakinja kemoeka.

Amat djarang ketetapan hatinja seperti pemimpin-pemimpin: Tan Malaka, Samaoen, Darsono, Dr. Tjipto, Mr. K. Soemantri, Joe-soef Samah, Ir. Soekarno dan lain-lain itoe.

Apakah mereka tidak bisa menahan korban hidoep, seperti tangoengan Kaoem Marhaen petang dan pagi, siang dan malam sedjak dari dahoele sampai kini?

#### KEADAAN dan PENANGGOENGAN KAOEM MARHAEN.

Kaoem Marhaen dari segala golongan, biar boeroeh, biar Tani dan lain-lainnja, semendjak dari ketjilnja sampai besar telah menderita hidoep melarat. Dengan beberapa sen, hidoeplah mereka laki isteri anak beranak dalam satoe hari. Mereka merasakan djerih dan pajah. Menangoeng haoes dan lapar, keloeh kesah mentjari makan soedah mendjadi kebiasaan. Mereka selaloe mentjoba tidoer di kandang sapi, berbaring didjalan raja, siang berpajoeng „awan” dan malam berselimoetan „emboen”. Pahit getirnja djiwa terbelenggoe mendjadi keinsjafan baginja. Pantaslah mereka berkata: „Djika kami akan menangoeng haoes dan lapar hidoep sebagai boeroeng dalam sangkar, lebih baik kami dimerdekakan oentoek menentoekan nasib sendiri”. Ratap tangis ra'jat Marhaen soedah kedengaran oleh kita. Mereka menghendaki pemimpin jang soeka berkorban dengan segenap hati dan djiwanja.

Titel Prof., Dr., Mr., Ir., tidak perloe bagi mereka, djika tidak mempoenjai ketetapan hati dan kebathinan jang koet. Sekarang ra'jat tahoe, siapa pemimpinnja jang sebenar-benarnja. *Pemimpin jang tidak maoe dan bisa hidoep seperti ra'jat atawa Kera'jatan tidak perloe baginja.* Dan kalau perloe boleh djadi ditolak dari pergaoelan dan pergerakan ra'jat.

Akan diaboeh-aboei seperti dahoele, tidak bisa lagi. Sekarang ra'jat soedah sadar djika ia diperolok-olokan atawa didjadi perkakas.

#### TJITA-TJITA KAOEM MARHAEN.

Bergerak hendak menentoekan nasibnja, soedah mendjadi tjita-tjita bagi ra'jat Marhaen. Memperbaiki dan mengatoer hidoep sendiri mendjadi kejakinan bagi mereka sekali-poen berapa besarnya korban jang dihadapinja.

Kehendak dan tjita-tjita jang timboel karena keadaan dan penangoengan inilah, jang me-

netapkan hati dan mengokohkan kebathinannya.

Kepertjajaan jang boelat-boelat dan kejakinan jang kontan-kontan memaksa hati mereka meridlakan korban dengan segenap hati dan djiwa raganja.

Keadaan penangoengan dan tjita-tjita jang berkekoeatan bathin itoe, memerintah bagi ra'jat Marhaen soepaja melepaskan rantai kehidoepan jang mengikat djiwanja ra'jat jang terbanyak. Tidak obahnja seperti tjatjing kena pidjak, sekalipoen badannja lemah, tetapi dikoempolkannya tenaga-tenaganja jang dengan kekoeatan bathin dan ketetapan hati bergeraklah ia melepaskan dirinja dari koengkoeangan itoe, sekalipoen badannja koeloeng (poetoos) dan djiwanja melajang.

Begitoelah kekoeatan hati ra'jat Marhaen hendak merobah nasib jang sengsara jang memang soedah mendjadi penderitaan baginja.

Tiadakah kita akoei, bahwa: „Kekoeatan bathin itoe hanya kita dapat di hati „Ra'jat Marhaen dan orang jang soeka hidoep kera'jatan”.

DAR-TYB.

Minangkabau, 7 December 1931.

### KESADARAN PEMOEDA KAOEM RA'JAT.

Allons, enfants de la patrie  
Le jour de gloire est arrivé!  
(Madoelah kemoeka, poetera-  
poetera tanah air,  
Hari kemenangan soedah  
datang!).

La Marseillaise.

„Soeloeh Pemoeda Indonesia” perhimpoean pemoeda-pemoeda Malang jang lahir di doenia ini *boekan*, dari angan-angan kaoem terpeladjar atau kaoem ningrat, akan tetapi dari kalangan *pemoeda-pemoeda kaoem ra'jat* jang sadar, pada hari Saptoe malam Ahad tanggal 5/6 December telah mengadakan perajaan pemboekaan dengan maksoed soepaja toedjoean dan azas perhimpoean itoe diperkenalkan lebih-lebih kepada pendoe-doe Malang, jang menang roepa-roepanja djoega setoedjoe dengan angan-angan S.P.I., mengingat penoeh sesaknja gedong perajaan (penonton adalah ± 1500 orang).

Azas dan toedjoeannja dengan seterang-terangnya digambarkan dalam tooneel „Indonesia terdjoendjoeng” kemana sekalian penonton-ponton memperlihatkan kegembiraan dan persetoedjoeannja, mengingat tepoek tangan jang sangat rioeh adanja dan seroan-seroan penonton: „Hidoepilah Indonesia Merdeka”; apalagi ketika kelihatan diatas tooneel beberapa kaoem tani, kaoem bingkil, toekang roempoe poen ta' maoe ketinggalan d.l.l. bersama-sama bermoeafakan akan mendjoendjoeng tanah airnja dengan azas *Kemerdekaan, Persaudaraan dan Persamaan*.

Djadi sekalian oesaha-oesahanja disandarkan atas hak-hak manoesia, jang sesoenggoehnja ta' boleh dirampas oleh lain bangsa, maoepoen oleh golongan lain dari bangsa sendiri.

Dengan itoelah, kejakinan S.P.I., perhimpoean dapat menjampaikan tjita-tjitanya ialah *kesadaran segala pemoeda-pemoeda* — pengharapan bangsa — dengan arti jang sebenarnja; boekan kesadaran pemoeda jang terpeladjar sahadjaja jang djoega boleh mendjadi anggauta S.P.I., melainkan djoega dari kaoem Ra'jat, jang sesoenggoehnja perkara terpenting sendiri bagi ketegoehan kehidoepan soeatoe Bangsa, poen sebagai *Pengganti Barysan Kaoem Daulat Ra'jat*.

Adakah kesadaran itoe mendjadi monopolie kaoem terpeladjar? Tidak sekali-kali! Inilah „credo” S.P.I.

Toedjoean S.P.I., sebagai penoelis mengetahui, ialah diartikan dengan tiga kalimat jang berikoet:

1) Tiap-tiap Pemoeda Indonesia kalau dewasa, seharoesnjalah insjaf akan keper-tjajaan dan perasaan bahwa kita ialah *Bangsa Indonesia*.

2) Tiap-tiap Pemoeda Indonesia kalau dewasa, seharoesnjalah insjaf akan *hak-hak sakti manoesia* (onvervreemdbare rechten van den Mensch).

3) Tiap-tiap Pemoeda Indonesia kalau dewasa seharoesnjalah dalam pekerdjaan-nja akan mempertahankan hak-hak manoesia sebagai bangsa satryawan (ksatrya) dalam peperangan jang tidak soeka akan kekalahan dengan memakai pepatah „*Rawe-rawe rantas, malang-malang poetoeng*” dan „Angoer leboer tinimbang dadi batoer”.

Menilik toedjoean jang sematjam itoe sepandjang pendapaan penoelis, Iboe Indonesia dapat bergirang hati, karenanja pergerakan kita pada ketika ini ta'kan tersia-sia; kita akan mempoenjai pengganti-pengganti:

I. Jang lebih-lebih gagah berani dari pada keberanian kita.

II. Jang akan sanggoep menerima segenap rintangan jang akan meminpanja karena tegoe-himannja dan deritaan itoe hanya penggoda-penggoda belaka baginja di perdjalan ke arah *ketertiban doenia* (wereldorde) karena mereka soedah „ngandel koemandel”.

Tidakkah dari „ngandel koemandel” ini tertjapainja „kendel atau berani”, laloe „bandel” dan boekankah di Indonesia ketertiban doenia? Tiada ada, kalau memang ada, tentoealah Indonesia Merdeka, dan keadaan di tanah kita tiada mloengker seperti keadaan jang sebenar-benarnja dan jang menjedihkan hati karena tertimpa oleh tjara djadja-han. Ketertiban doenia roesak karenanja.

Semangat pemoeda jang sematjam itoe, bagi kita *Kaoem Daulat Ra'jat* poen dapat menggirangkan hati dan sepantasnjalah kita menjokongnja dengan beberapa nasehat, karena tiadakah itoe djoega mendjadi angan-angan kita?

Kemerdekaan, Persaudaraan dan Persamaan.

Dengan menjokong pergerakan pemoeda-pemoeda, kita melengkapi pergerakan nasional dan kemoedian hari — kalau kita soedah kehabisan tenaga — dapatlah kita menjerahkan „*Obor kemerdekaan*” kepada pengganti-penganti kita dengan perkataan-perkataan jang tentoe penoeh dengan ketentremen dan kesoetjian hati, djadi sekata-poen djoega ternjata tiada ada bidji kebentjiaan karena iri hati.

Demikianlah sepantasnja perkataannja: „pemoeda-pemoedakoe, adik-adikkoe, sekarang giliranmoelah. Pakailah badan kita, sebagai tingkat kekemadjoean dan teroeskanlah pekerdjaanmoe. Moga-moga kamoe sekalian lebih-lebih moelia dan lebih-lebih selamat dari pada kita!”

S.P.I. pada boelan Januari moelai bekerdja dengan soenggoeh-soenggoeh goena menjebar tjita-tjitanya, tiada di daerah Tumapel sahadjaja, akan tetapi djoega di lain-lain tempat di seloeroeh Indonesia.

Moga-mogalah Toehan memperlindoenginja!

Amiiiii.

PEMBERI



## KAOEM PENGANGGOER DI INDONESIA.

Kalau kita sering membatja soerat kabar harian, maka makloemlah kita berapa banjaknja kaoem penganggoer didalam doenia ini.

Bermatjam-matjam perkoempoelan didirikan oranglah oentoek menolong kaoem penganggoer itoe, tetapi sebab kaoem penganggoer sedikit sekali jang bisa dapat pertolongan oleh perkoempoelan-perkoempoelan jang didirikan orang dibermatjam-matjam bangsa dan negeri.

Dimana-mana negeri besar beriboe-riboe banjaknja kaoem penganggoer. Diseloeroeh benoea Eropah sedang kelam kaboet sebab negeri-negeri di Eropah itoe mempoenjai bermiljoen-miljoen penganggoer.

Di negeri Belanda sadja ada lebih dari 200.000 orang jang dikeloearkan dari perkerdjaannja. Kalau dibilang dengan anak isterinja lebih koerang 800.000 manoesia.

Djadi 800.000 manoesia dinegeri Belanda jang akan menderita kesangsaraan dimoesim dingin jang akan datang, sebab itoe sekarang timboellah roesoeh diantara kaoem boeroeh di negeri Belanda itoe.

Anggapan orang dimoesim dingin jang akan datang banjak lagi kaoem boeroeh jang akan dilepas dari perkerdjaannja. Ini poela menjababkan keroesoehan antara kaoem boeroeh di negeri Belanda itoe.

Di Djerman djoega sekarang soedah moelai negeri Belanda, orang kira dimoesim dingin jang akan datang ada kira-kira 10 miljoen orang jang akan menderita kesangsaraan sebab tidak mempoenjai pentjaran.

Di Djerman djoega sekarang soeda moelai roesoeh besar antara kaoem boeroehnja. Apa lagi diwaktue jang akan datang dimana kaoem penganggoer dinegeri Djerman akan bertambah-tambah djoemlahnja dan soedah barang tentoe roesoeh antara kaoem boeroeh akan bertambah-tambah poela hebatnja.

Poen dinegeri Amerika diseboet orang negeri wang tetapi dinegeri wang ini tidak poela koerang kaoem penganggoer.

Apa lagi dinegeri Perantjis dan Inggeris.

Diseloeroeh Eropah diseloeroeh Azia diseloeroeh Amerika pendeknja diseloeroeh doenia sedang riboet, sebab dinegeri masing-masing kebanyakan kaoem penganggoer.

Bagaimanakah di Indonesia???

O, ..... di Indonesia tanah air kita jang penoeh segala roepa kekajaan soeboer tanahnja, semoea toemboeh-toemboehan, hidoep semoea, oleh karna kesoeboeran tanahnja, tetapi kaoem penganggoer tidak poela koerang. Bertambah hari bertambah banjak kaoem penganggoer di Indonesia, baik penganggoer Eropah, baik penganggoer Tiong Hoa, baikpoen penganggoer Indonesia sendiri.

Boleh dibilangkan setiap hari tertera didalam soerat kabar tentang gara-gara kaoem boeroeh Eropah dan djoega sering kedjadian drama-drama dilakonkan kaoem penganggoer itoe.

Djoega setiap hari sipenganggoer dengan anak bininja moesti mengisi peroetnja sedang perkerdjaan boeat hidoep tidak ada. Sebagai pembatja taoe kaoem boeroeh di Indonesia ini hanja kaoem boeroeh jang proletar atau kaoem boeroeh jang tidak mempoenjai harta benda. Djadi kaoem boeroeh itoe penghidoepannja baginja tentoe ia (boeroeh) tidak bisa memakan nasi sebab sawah, héwan, harta benda tidak ada siberoeh itoe. Ada djoega sekadar barang-barang sedikit-sedikit. Barang-barang itoe siberoeh djoel atau pindah diroemah gadai selagi siberoeh tidak ada perkerdjaan. Tetapi kalau barang soedah habis

terdjoel atau soedah semoea barangnja pindah diroemah gadai tentoe siberoeh tadi tidak tahan merasa kelaparan tidak sampai hatinja membiarkan anak isterinja mati-kelaparan.

Sebab itoe poela sekarang si penganggoer itoe mendjadi gelap mata tidak merasa maloe lagi mentjoeri, menipoe agar bisa mengasih anak bini makan, soenggoehpoen ia tahoe itoe akan mendatangkan tjilaka baginja.

Beberapa banjak kaoem penganggoer jang dimasoekan keroemah toetoean disebabkan mentjoeri dan menipoe. Biarpoe penganggoer itoe ada pengadjaran dan ada mempoenjai hati kemanoesiaian tetapi oleh karena kesangsaraan hidoep hati kemanoesiaannja itoe mendjadi hilang, mendjadi gelap mata, mendjadi tidak maloe berboeat 'aib ..... sampai diboeikan.

Kalau kita pikirkan sekali laloe tentoe tiap manoesia mentjoeri, menipoe itoe pantas dinamakan bangsat. Tetapi kalau kita selidiki jang lebih dalam tidak semoeanja jang mentjoeri, menipoe itoe bangsat, kebanyakan djoega disebabkan kesangsaraan hidoep.

Bagaimanakah anak bininja jang tinggal???

Malang seriboe malang bagi sang bini sepeinggal sang laki masoek diboei tentoe terpaksa berkerontjongan peroetnja sebab barang-barang tidak ada lagi jang boleh digadaikan, mentjari perkerdjaan tidak dapat achirnja ..... tidak maloe terpaksa berdjalan gelap soepaja dapat mengisi peroetnja.

Banjak djoega penganggoer maloe berboeat 'aib tetapi apa hendak dikata, peroetnja djoega moesti di-isi ambil tindakan boeat ..... boenoeh diri.

Beriboe-riboe bangsa Eropah jang berpengetahoean tjoekeop dengan berdiploma jang tidak dapat perkerdjaan. Beriboe-riboe poela jang dilepas dari perkerdjaannja baik bangsa Belanda, baik Tiong Hoa, baik Indonesia dari berpangkat tinggi sampai jang rendahan.

Banjak poela pemoeda bangsa Tiong Hoa, Indonesier jang berdiploma Mulo di tawari gadjih f 20 atau f 25 seboelan. Adakah ini bisa mentjoekepi hidoepnja sedangkan selagi mereka didalam sekolah biasa hidoep senang.

Kalau pemoeda keloearan Mulo ditawari gadjih f 20 atau f 25 itoe beloem keloeair air mata kita tetapi ..... kalau pemoeda keloearan Mulo mendjadi ..... toekang ijs-lilin berdjadjah sependjang djalan dan berte-riak-berteriak oentoek melakoekan ijsnja, keloeairlah air mata kita karna ..... karna kasian.

Nanti kalau doenia teroes meneroes penoeh kesangsaraan tentoe banjak pemoeda keloearan A.M.S., Mulo dan H.I.S. mendjadi toekang kajoe, toekang satai kambing, toekang ..... toekang daging enz. enz.

O. Allah ..... Allah .....

Kebanyakan penganggoer Indonesier itoe terdiri dari kaoem koeli dan l.l. boeroeh rendahan jang tidak ada pengadjaran. Kalau seoempam-nya banjak penganggoer kelak mati kelaparan tentoe tanah kita Indonesia banjak mempoenjai penjamoen pentjoeri dan sebagainya. Kita takoetkan poela kedjadian ini, sebab itoe pengharapan kita soepaja menolong dengan sedap harapan kita soepaja menolong dengan sedapat-dapatnja kaoem boeroeh jang tidak ada perkerdjaan itoe.

Sekarang apakah obatnja bagi kaoem penganggoer Indonesier jang ada pengadjaran?

Kaoem penganggoer Indonesier apakah kamoe tidak lihat berapa lebarnya tanah Sumatra dan Borneo? Baliklah ketanah agar soepaja bisa mengisi peroet kita dengan nasi.

## PENANGKIS TJERITA BOHONG DARI Dr. RIVAI.

Seorang sahabat menoelis soerat kepada saja, bahwa dr. Rivai menoelis dalam „Bintang Timoer” jang dia mendengar sendiri dari saja, bahwa saja berharap akan dapat pekerdjaan pada kantor goepernemen.

Saja terangkan dengan pasti disini, bahwa tjerita ini bohong semata-mata!

Siapa jang mengetahoei benar sifat dr. Rivai, mengerti apa sebab ia menjiarkan tjerita bohong ini. Soedah dari tahoen 1928 ia berkehendak, soepaja saja oendoer dari kalangan politik, sebab saja ini anak Soematera, sedangkan poesat pertjatoeran politik terletak di Tanah Djawa.

Roepanja dia tidak senang hati, jang nasehatnja masih djoega tidak saja perdoelikan. Sekarang disiarkannja bohong, soepaja saja djangan dipertjajai oleh orang-orang Indonesia dari Tanah Djawa. Dan oleh karena itoe nanti saja terpaksa djoega oendoer dari padang politik. Menoeroet kabar poela tjerita dr. Rivai itoe soedah dipergoenakan oleh soeatoe pehak boeat menghina saja.

Kalau memang itoe jang dimaksoed oleh dr. Rivai, moga-moga senangnya sekarang hatinja. Dan mereka jang asjik mentjari „alasan” oentoek menghina diri saja, moga-moga selamatlah mereka dengan „boekti-boekti jang begitoe tegas”!

Malang mereka ada satoe: bahwa di Indonesia masih tjoekeop djoemlah orang jang berotak sehat, jang tahoe membedakan bohong dan benar, dan tahoe poela memakai oekoeran zakelijk! Sebab itoe poela tjoekeoplal, kalau saja peringatkan disini, bahwa saja seorang non-coöperator dan dalam kitab kamos saja tidak ada tertoeis perkataan „pergi makan gadji sama goepernemen”. Siapa jang maoe tahoe betoel akan pendapatan saja dalam hal ini, batjalah kitab ketjil saja tentang „Toedjoean dan Politik Pergerakan Nasional di Indonesia” hampir pada penghabisannja.

MOHAMMAD HATTA.

Rotterdam, 1 Dec. 1931.

## DARI CAIRO.

Kembalinja M. Hatta ke Indonesia, Persediaan Studenten Indonesia di Cairo dan seroean pada pengandjoer-pengandjoer jang berada di Indonesia.

Sebagaimana soedah banjak soerat-soerat kabar di Indonesia memoat perkabaran jang datangnja dari tanah dingin berhoebong dengan kekaloetan oedara politik di Indonesia ini maka ada djoega dapat kita ketahoei nan bahasa kebanyakan studenten jang berada di Eropah soedah bermaksoed hendak kembali ke Indonesia oentoek memperdjernih oedara politik jang masih dalam kegelapan itoe.

Toean Mohd. Hatta poen maoe kembali poela ke Indonesia toean ini sebagai soedah diketahoei oleh semoea ra'jat Indonesia satoe stoe-den jang soedah lama meninggalkan tanah airnja dan sebab tidak senangnya hati beliau melihat kekaloetan oedara politik di Indonesia dan kebanyakan ra'jat djadi bingoeng, itoelah jang memaksa beliau, dan jang menarik hatinja kembali ke Indonesia moedah-moedahan oedara politik jang dalam keroesakan itoe djadi djernih dan hati ra'jat jang dalam kebingoe-



ngan itoe djadi hilang dan akan menimboelkan satoe persatoean di lahir dan batin antara semoea ra'jat Indonesia jang bertjintakan adanya Indonesia Moeda. Toeroennja M. Hatta, lebih landjoet dia datang doeloe di Cairo (Egypt) oentoek mengadakan pertemoean dengan Studenten Indonesia di sana, jang mana pertemoean itoe tentoe akan membawa hasil jang bererti terhadap pada iboe Indonesia di belakang hari.

Di bawah ini penoelis tjantoemkan boenji soerat beliau kepada Comite jang didirikan oleh Student-studenten di Cairo oentoek mengoeroes kedatangan beliau.

Rotterdam 29 September 1931.

Jang terhormat saudara-saudara Moechtar Jahja, Nasaroeddin, Hamid, Hosen dan Abd. Kahar, Moezakkir di Cairo.

Saudara-saudara.

Soerat saudara-saudara kelima dengan selamat saja terima serta dengan girang hati.

Adapoen permintaan saudara-saudara soepaja singgah di Cairo beberapa hari kalau bertolak kembali ke Indonesia, setoedjoe djoega dengan niatan sendiri oentoek berdjoempa dengan saudara-saudara jang berada di Cairo. Insja-allah kalau ta' koerang apa-apa saja akan singgah di sini (Mesir). Apabila saja dapat bertolak dari sini, itoe beloem dapat ditetapkan harinja, berhoeboeng dengan beberapa hal jang masih dioeroes, hanja dapat saja katakan, bahwa paling lekas saja meninggalkan Belanda boelan December j.a.d. nanti akan saja toelis soerat pada salah satoe saudara di sini, hari apa saja berangkat dan apabila sampai ke Mesir.

Saja berharap djoega, moedah-moedahan pertemoean kita di Cairo memberi berkat bagi tjita-tjita kita bersama.

Tjoekoep dahoele ma'af soerat saja sekali ini pendek sadja, sebab kebanyakan kerdja.

Wassalam,

M. HATTA.

Dapatlah kita ketahoei nama bahasa poelangnja M. Hatta lebih dahoele mengadakan pertemoean dengan semoea Studenten Indonesia di Cairo dan tentoe sadja pertemoean Studenten Indonesia di loear negri itoe akan membawa semangat Student-student itoe oentoek Indonesia Moeda lebih bererti.

Comite jang kita seboetkan akan mengoeroes kedatangan M. Hatta itoe dengan selengkapnja, dan begitoe poen sekalian pertemoean-pertemoean jang akan diadakan sesama Student itoe, djoeganja akan diadakan pertemoean memperkenankan bapa Indonesia itoe dengan pemimpin-pemimpin Partij jang ada di tanah Mesir seperti Nahas Basja, Moekram Abied, pengandjoer kaoem Wafd jang terkenal, Mohd. Said By pemimpin Partij Hizboel-Wathan dan lain-lain pengandjoer jang ada tanah Egypt.

Semoeanja oeroesan ini akan dioeroes oleh Comite jang kita seboetkan dengan rapi dan moedah-moedahan tjita-tjita jang baik ini bisa berhasil dengan ta' ada halangannja, dan di belakang ini Insja-allah perslag kedatangan bapa Indonesia di Cairo akan kita hidangkan di hadapan toean-toean pematja dengan selengkapnja.

Kepada ra'jat dan Pengandjoer-pengandjoer jang ada di Indonesia kami poetera-poetera Indonesia di Cairo seroekan, samboetlah bapa Indonesia jang djempol berorganisasie itoe dan djanganlah memandang poelangnja M. Hatta ke Indonesia ini akan memetjah persatoean jang ada di Indonesia di waktue ini te-

roes meloeloe soedah mengeritik persoonnja beliau disebabkan boenji soeratnja terhadap pada pemimpin-pemimpin P. N. I. almarhoem, malahan ingatlal terbitnja perselisihan di antaramoe itoe membingoengkan pendirian ra'jat jang berbilang riboean dan menghilangkan kepertjajaan ra'jat terhadap pada Indonesia Raja, karena kepertjajaan ra'jat oentoek Indonesia Raja, jalah Persatoean jang kental-kental di antara pengandjoer-pengandjoer Perge-

rakan di Indonesia. Hanja samboet dan terimalah dengan hati jang penoeh berisi kegirangan, sebab kedatangan pengandjoer jang soedah lama dinanti-nantikan dan amat-amatilah lebih doeloe tjita-tjitanja jang tinggi oentoek membimbing tanah iboe dan bapa Indonesia.

D.A.R.

Cairo 8—11—'31.

## PERGERAKAN VIET-NAM.

(Tanah air Annam, Indo-Chine).

(Penoetoep)

Sampai disini kita mengikoeti kesah pergerakan ra'jat Annam ini. Poen ditahoen ini pergerakan teroes madjoe, dengan ganggoean reaksi jang sehebat-hebatnja. Beratoes-ratoes dimasoekkan ketoetoepan. Berpoeloeh-poeloeh digantoeng, bermiljoen-miljoen jang merasa akan antjaman dan tekanan reaksi imperialisme perantjis, tetapi semangat tinggal tetap, ra'jat bertambah sedar akan artinja perdjoangan. Saja mengingat kebagoesan semangat student-student jang berladjar di perantjis, seperti saja telah seboetkan, *Tao* jang di tangkap seperti binatang boeas, jang tidak mengingat hak kemandoesiaan (*droits de l'homme*!), di kirim kembali ke negerinja dimana ia tidak akan dengan moedah berbahaya lagi.

Kita insjaf akan pertalian kita, akan persaudaraan kita dengan pahlawan-pahlawan kemerdekaan ini. Seroepa dengan nasib kita, seroepa dengan tjita-tjita kita, dan seroepa poela dengan penglihatan kita atas djalan jang akan diambil, atas sendjata jang moesti dipakai dan ditadjami; kita semoea dari Mesir sampai ke Korea didorong oleh satoe keinginan: Kemerdekaan ra'jat dan negeri oentoek memperbaiki nasib beratoes millioen saja dan boedak jang berkoelit berwarna hitam dan koening itoe.

Hendaklah ra'jat Indonesia insjaf poela akan kebenaran ini. Hendaklah ia memperkoatkan dirinja dengan pengetahuan bahwa ia tidak berdjoang sendiri, bahwa perdjoangan jang moesti dilangsoekkannja, adalah bagian dari soeatoe gerak doenia jang lebih besar dan loehoer, soeatoe gerak kemandoesiaan, jang hendak mentjapai tempat jang lebih loehoer dan soetji. Siapa jang didalam perdjoangan hari-harian, didalam perdjoangan jang beroepa ketjil teroes akan ingat dan insjaf ini, tidak akan tenggelam didalam kesoesahan jang ketjil-ketjil itoe, dan teroes akan melihat terang djalan jang moesti ditempoeh. Didalam pergerakan kita semangat kebesaran ini mendjadi api jang mengoekoehkan kepertjajaan kita, menegapkan pendirian kita, membesarkan dan mengeraskan kemandoesiaan kita, alhasil memberi persanggoepan kita soepaja mengerdjakan oesaha kita dengan baik. Penglihatan kita akan lebih terang olehnja, dapat melihat kebenaran djoega didalam kerdja kita hari-harian, menadjamkan fikiran kita hingga dapat mengoekoer apa jang kita lihat dengan kebenaran itoe. Kebenaran itoe hanja boleh didapati oleh kita djika kita tegoehtegoeh kepertjajaan, kekerasan kemandoesiaan, bersedia akan melihatnja, dan menjerahkan sege-

nap diri dan semangat kita akan dia. Kebenaran meminta ketoeloesan kita didalam penglihatan dan fikiran kita. Segala kodrat jang kita dapati, sebagai lawan kita, haroes kita akoei dengan toeloes hati, dan kita poenja gerak moesti menghitoeng kodrat itoe. Ketoeloesan hati kita, ketadjaman penglihatan kita, ketjerdasan fikiran kita akan menetapkan kodrat jang djahat itoe didalam golongan kita sendiri, didalam diri kita sendiri. Begitoeelah pahlawan jang insjaf tidak akan sadja berdjoang dengan imperialismenja, berdjoang dengan imperialisme 'meminta perdjoangan didalam barisan kita djoega, jaitoe dengan segala kodrat jang tidak sesoeai dengan kebenaran, berdjoang didalam partai kita sendiri, dan dengan segala kodrat jang ada didalam diri kita, dan menahan kita poenja perdjoangan.

Seperti pergerakan kita didalam rantai pergerakan Asia, ia mempoenjai roepa dan kerdja sendiri, tetapi segala pergerakan itoe sebenarnya toh satoe pergerakan kemandoesiaan jang hendak merdeka, begitoe poela perdjoangan kita sebagai partai, didalam pergerakan nasional perdjoangan kita didalam partai, perdjoangan kita memerdekakan diri kita dari segala kodrat jang menahan kita didalam perdjoangan kita, satoe dengan dan moesti didalam pergerakan besar itoe.

Saja perhoeboengkan pemandangan ini dengan pemandangan kita tentang Ra'jat Annam tadi, karena ichtiar kita memberi tahoe kepada ra'jat Indonesia kesah pergerakan di Annam itoe, tidak lain hanja melebarkan penglihatan sekalian jang bergerak didalam perdjoangan kita, artinja soepaja menambah kekoeatannja dan sendjatanja didalam perdjoangan itoe. Soepaja lebih moedah ia mendjadi pahlawan jang sedjati karena insjaf, dan karena itoe poela koeat dan sanggoep mengerdjakan oesaha dengan benar, kewadjabannja sebagai kemandoesiaan jang insjaf berdjoang oentoek kemandoesiaan dari tempat jang diberikan kepadanya.

Berdjoang insjaf dalam pergerakan nasional, dalam partai, melawan kodrat jang tidak baik di-diri sendiri, berarti berdjoang menjokong perdjoangan ra'jat Annam, berarti mendekati semangat pahlawan-pahlawan ra'jat itoe, mendekati semangat-semangat pahlawan-pahlawan ra'jat Tiongkok, ra'jat India, mendekati semangat pahlawan-pahlawan kemandoesiaan, berarti berkerdja dengan insjaf akan kemadjoean kemandoesiaan.



## WARTA ADMINISTRATIE.

*Boeat sementara waktoe administratie madjallah kita dilakoekan di-Gang Lontar IX No. 42.*

## WARTA REDACTIE.

**K**arangan jang dikirimkan kepada kami haroes ditoeliskan disebelah sadja, dja-di tidak dikedoea moeka kertas.

**Sdr. Mohd. Kariaadi.**

Toelisan sdr. tidak kami moeatkan; kami tidak berhadapan pergerakan pemoeda, soenggoehpoen toeliskan sdr. kami setoedjoei.

Redactie „Oetoesan Sumatra” di-Medan.

Kalau toean mengoetip karangan kami, kami tidak berkeberatan, asal sadja toean boeboehkan nama „Daulat Ra'jat” dengan lengkap.

Djangan maloe-maloe!

## BAHASA INGGERIS

tidak bergoeroe.  
oleh: Z. Arifin.

**K**ami soedah terima kitab sebagai terseboet diatas, tebalnja 393 katja, jalah dikarangkan oleh bangsa kita sendiri.

Kitab terseboet adalah ditoeliskan goena orang jang berbahasa Indonesia, jang akan mempeladjar bahasa Inggeris. Bagaimana pentingnja bahasa asing bagi kita dalam zaman modern ini poen tidak perloe poela didjelaskan, setidak-tidaknya bahasa Inggeris orang haroes mengenal. Dan kitab ini adalah tangga jang moedah bagi siapa oentoek mempeladjar bahasa Inggeris dengan tidak bergoeroe dan karenanja kami memoedjikan akan boeah oesaha t. Arifin itoe dalam hal ini.

## SEDJARAH INDONESIA

oleh: Darwys Thaib.

**T**elah sampai dimedja redactie kami kitab ketjil berkepala sebagai terseboet diatas, jang memoeatkan sedjarah kebangsaan dan agama di Indonesia, bagian ke-I.

Literatur sedjarah kita bahasa Indonesia karenanja mendjadi bertambah kaja dengan pemandangan sdr. Darwys Thaib (Manindjau) ini. Karenanja kita bersoekeoer dan terima kasih!

*Inginlah*

*Toean mengenal azaz-azaz*

**KEDAULATAN RA'JAT, batjalah:  
„DAULAT RA'JAT”.**

## PERLOE DIPERHATIKEN!

**T**oean - toean dan njonja - njonja tentoe soedah mengenal  
adres kita.

**O**leh karena satoe-satoenja Toko manufacturen jang terbesar  
dari bangsa Indonesia.

**K**waliteit ditanggoeng baik dan bersedia roepa - roepa  
barang.

**O**entoek menjenangkan pembeli, maka hargapoen, bersaing  
dan pesenan bisa dihantarkan keroemah djika diminta.

**T O K O  
P A D A N G**

**A**alamat Kramat 14, Btc. — Telf. 21 - 28 Wl.

**D**joega boleh datang di filiaalnja  
Pacar Seren No. 127, Btc. — Telf. 6206 Wl.

**A**tau Mr. Cornelis Hoofdtoegang passar No. 20  
Telf. 96. Mc.

**N**anti toean - toean dan njonja - njonja bisa menjaksiken  
sendiri.

**G**irang dan senang toean - toean dan njonja - njonja tentoe  
dapatkan, karena harga dan kwaliteit menjenangkan.

## DITJITAK BOEKOE:

## BIKIN SABOEN

== Dia poenja tjampoeran, bikinnya dan perdagangannya di Indonesia ==  
Ditoelis dan dikoempoel dari boekoe-boekoe dan verslagen dari fabriek-fabriek saboen Inggris,  
oleh **ABDULLAH SOAMALON.**

## ISINJA:

1. Minjak-minjak jang dipakei bikin saboen. 2. Bikin dan tjampoerannya:  
a. masak dengan api. b. masak dingin. 3. Perdagangan saboen di Indonesia.

Maski saboen itoe, satoe barang jang perloe kita pakei hari-hari tetapi sebagian  
besar dari kita masih beloem mengetahoei bagaimana dan dari apa saboen itoe  
diperboeat. . . . . dengan adanja boekoe  
ini, boekan sadja kita nanti dapet mendirikan fabriek saboen, tjara modern dan  
tjara keeno, tetapi djoege . . . . . njonja diroemah bisa bikin saboenja  
sendiri dengan ongkos ketjil, dus bezeniging.

HARGA 1 BOEKOE F 2.— REMBOURS F 2.50.

Soepaja djangan kehabisan, pesenlah sekarang djoege pada:

**ABDULLAH SOAMALON — GANG MANTRIE 13, — MEESTER-CORNELIS.**

N.B. Ampir klaar boekoe: Sarikat Cooperatie.

Dia poenja organisatie, techniek, boekhouding dan statistiek.

## WETBOEK VOOR KINDEREN EN REGLEMENT.

(Kitab oendang-oendang oentoek anak-anak Islam).

Satoe Maatschappij jang baik dan sempoerna ialah bergantoeng atas keadaan  
anak-anak dimasa ketjil adanja.

Wetboek voor kinderen penerbitan jang pertama kali dalam bahasa Indonesia  
hoeroef Latijn. Kitabnja bersampoel koet omslag carton jang netjis.

Harga satoe boekoe f 1.25. Pesanan dengan postwissel f 1.50. Permintaan  
dengan rembours f 1.75. Penting dibatja, diketahoei dan disimpan saban roemah  
tangga Indonesia. Kaoem pendidik dan iboe bapa.

Agentuur & Commissiehandel  
**SRINTEN**

Fort de Kock Padang  
(Alang Lawas - Apar-Lojang) . Moeka Mesdjid 186



## Kleermakerij „W. ARDJO”

Gang Kepoeh Oost,  
BATAVIA-CENTRUM.

Djika Toean akan membikin pakaian jang tjakap, datanglah pada adres diatas.

Bole memanggil anatra djam 3—5.  
Menoenggoe pesanan,  
Pengoeroes,  
AMAT.

MINOEMLAH SELAMANJA

## COBRYA

Tentoe djaoeh dari penjakit.

Harga f 1.— per flesch.

Pesan 5 flesch ongkos vrij.

16

M. JACOB, Batavia-Centrum.

Denloek keperluan Toean poenja tjetakan?

Datanglah pada:

Electr. Drukkerij en Boekhandel

## „PERSATOEAN”

Kramat 46 — Batavia-Centrum  
— Telefoon No. 3891 WL. —

Pekerdjaan ditanggoeng rapi dan netjes  
Tjobalah bikin perhoeboengan!

14

**PERSEDIAHAN BESAR**  
DARI  
Roepa-roepa kaartjis brikoet Envelop  
Per 100 stuk  
Harga moelai f 1.50 dan lebih tinggi  
Drukkerij OLT & Co.  
Senen 4-6-8 Batavia-Centrum.

## Wasscherij SETIA

BLAKANG BOEI  
Huis 220 D  
Struiswijkstraat  
BAT.-CENTRUM

Dengen hormat saja mem-  
bri taoe, pada sekalian  
Toean-toean, moelain se-  
karang saja ada boeka  
satoe Wasscherij di tem-  
pat terseboet diatas. Toe-  
kang-toekangnja saja se-  
dia semoea jang pandai  
tjoetji dan gosok, selaen-  
nja bisa di bikin klaar  
dengan tjepet, djoega  
harganja di reken pantes.  
Ditjoetji dengan air soe-  
moer.

Memoedji dengan hormat,  
Eigenaar  
RESODARMODJO. 17

## DJANGAN KELIROE! COIFFEUR DANY

Struiswijkstraat 43 Bat.-Centrum

Tentoe toean-toean akan merasa  
senang. Sebab tempat diatoer  
setjara modern. 3

Pakerdjaan ditanggoeng rapih.

## PITJI LOERIK

Persediaan matjem-matjem, netjis-  
netjis, model biasa F 6.— p. kodl  
model kepandoean F 8.— Pesanan  
paling sedikit 1 kodl, kirim wang  
lebih doeloe berikoet ongkos kirim-  
nja F 1.— Ambil banjak rabat bagoes.

19

T O Z, Djokjakarta.

## Reclame Atelier A. KASIM

G. Kernolong binnen II No. 33, Kramat, Bt. Centrum  
Perloekah toean sama Reclame atau Cliche.  
Kalau perloe tanjalah kepada adres jang  
terseboet. Tentoe menjenangkan. 15

## KLEERMAKERIJ „SASMITA”

GANG PASEBAN 14 — DJAKATRA

Soedah mendapat beberapa soerat poe-  
djan dari langgan-langganannja tentang  
kerapiban pekerdjahannja.

Maka dari itoe djika Toean ingin mem-  
boektikan, tjobalah Toean pesan pakaian  
pada adres terseboet, nanti Toean dapat  
menjaksikan sendiri.

Dan harganjapoen terhitoeang jang paling  
rendah.—

## FABRIEK PITJI

MOLENVLIET OOST 59

(Djembanan-Boesoek)

BATAVIA - CENTRUM.

Pakailah pitji merk jang soedah  
terkenal diseleroeh Indonesia, bererti menjokong ekonomi  
bangsa sendiri.

Sedia roepa-roepa model dan oekoeran, dari kain tenoenan bangsa  
sendiri, Biloedroe, Soetra, haloes, sedang, kasar.

HARGANJA MENOEROET PEREDARAN ZAMAN.

Pekerdjaan ditanggoeng rapi dan netjis. — Kwaliteit ta'oesa dioedji lagi.  
Pesanan banjak of sedikit diterima dengan senang hati.

12

Menoenggoe pesanan dengan hormat.



## THEE TJAP MENDJANGAN

Rasanja enak, haroem baoenja,  
moerah harganja dan kalau beli  
boewat djoewal lagi mendapat  
rabat baik.

BOLEH PESEN PADA:

## NOCH EFFENDI

Gang Lontar IX No. 72 Blad II B,  
Batavia-Centrum.

Agent: HADI PRAKTIKTO

Oro-oro dowo II G., Malang.



Bedak f 0.11, Balsem f 0.25  
Clonjo f 0,60, Thee f 0.70

Siapa hendak menjedarken diri dan bangsa  
dan mengkoeti pergerakan Nasional Indonesia,  
batjalah madjallah-madjallah:

„SEDAR” diterbiten paling sedikit 12 ka-  
li setahoen, oleh perkoempoe-  
lan kaoem prempoean  
Indonesia oemoem: „ISTRI SEDAR”

Alamat Administratie: Gang Lontar IX  
belakang No. 11 — Batavia-Centrum.

„DJENGALA” „Nanangi Ra'jat mrih:  
Pinter, Loehoer lan  
(BAHASA DJAWA) Madeg Pribadi”.

ALAMAT ADMINISTRATIE:  
Djamboeweg 58 — Soerabaja.

## „BANTENG INDONESIA”

(s.k. Nasional Bahasa Djawa).

Alamat Administratie: MASPATI  
Gang Boentoe 26 — Soerabaja.

Soedah terbit:

Tjetakan ke-II

MOHAMMAD HATTA:

## TOEDJOEAN DAN POLITIK PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA.

Harga f 0.60 (franco diroemah  
dengan drukwerk).

Isi kitab: Pengantar kalam. —  
Pendahoeloean. — I. Toedjoean.  
— II. Politik cooperation. — III.  
Politik non-cooperation. —  
Penoetoep.

Administratie „DAULAT RAJ'AT”  
Batavia-Centrum.

## SEKOLAH „OESAHA KITA”

H.I.S. Partikoelir & Schakelonderwijs  
dengan keradjinan tangan

Kepoeh Bendoengan 148 dan  
Gang Sentiong Kramat  
D J A K A R T A

Masih menerima moerid<sup>2</sup> bang-  
sa kita boeat:

Kelas I. anak<sup>2</sup> oemoer 6—8  
tahoen.

Kelas II. anak<sup>2</sup> jang soedah  
doedoek di kelas II  
H.I.S. lain atau kelas  
III sekolah desa dan  
2e. Inl. School Oemoer  
paling tinggi 10 tahoen.

Kelas III. anak<sup>2</sup> jang soedah  
doedoek di kelas III  
H.I.S. lain atau tamat  
kelas V, 2e Inl. School  
Oemoer paling tinggi  
12 tahoen.

Wang sekolah: f 2.50 (seringgiti)  
seboelan haroes dibajar dimoeaka.

TIDAK PAKAI ENTREE.

Pengadjaran jang diberikan  
lain dari pada menoeroet leerplan  
H.I.S. biasa akan dipentingkan  
djoega perkara KERADJINAN  
TANGAN (HANDENARBEID).

Cursus orang toea:  
wang

sekolah Entree  
A.B.C. sore ..... f 0.25 f 0.25  
„ malam ..... „ 0.50 „ 0.25  
„ dan Blanda ..... „ 1.— „ 0.50  
Blanda ..... „ 1.— „ 0.50  
Inggeris ..... „ 1.— „ 0.50

Permintaan dialamatkan disekolah  
terseboet.

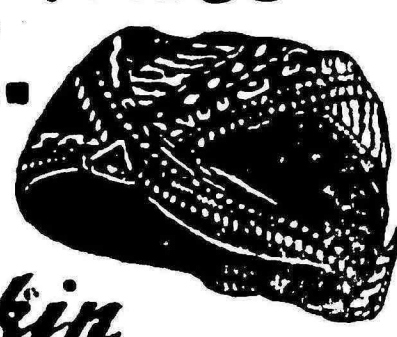
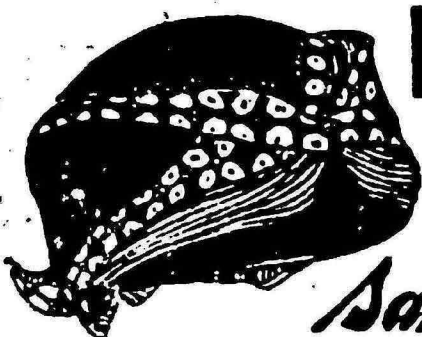
Salam Kebangsaan  
PENGOEROES.

1

## BLANGKONMAKERIJ „OEMARJO”

GANG TANAH NJONJA No 35

BATAVIA-C.



Sanggoep membikin  
roepa 2 model menoeroet mawenja jang  
pesan. Djoega sedia jang soedah  
djadi. Harga dan oepah mwerah.  
Boleh persaksikan!